

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memberikan kesimpulan dari analisis studi kelayakan untuk pengembangan UD Tani Mulia dan saran untuk penelitian di masa depan.

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan studi kelayakan pengembangan usaha UD Tani Mulia berdasarkan masing-masing aspek studi kelayakan adalah sebagai berikut:

1. Aspek pemasaran pada analisis kelayakan pengembangan usaha UD Tani Mulia bisa dibilang layak karena berdasarkan hasil peramalan terdapat penjualan yang terus meningkat, serta permintaan pasar yang cukup tinggi.
2. Aspek teknis dan teknologi mendapatkan hasil dimana UD Tani Mulia layak dilakukan pengembangan usaha dengan mengoptimalkan proses melalui renovasi pabrik dan penambahan peralatan produksi.
3. Aspek manajemen dan SDM pada analisis kelayakan pengembangan usaha UD Tani Mulia diketahui bahwa saat ini UD Tani Mulia memiliki struktur organisasi lini yang mana struktur ini memudahkan koordinasi dari *owner* ke pekerja, namun UD Tani Mulia masih harus melakukan penambahan pekerja pada beberapa departemen.
4. Aspek legalitas, UD Tani Mulia masih harus melengkapi dokumen legal dan izin usaha jika ingin mengembangkan usahanya.
5. Aspek lingkungan menunjukkan bahwa bahwa pengembangan usaha dimungkinkan karena limbah yang dihasilkan oleh usaha mi kering UD Tani Mulia tidak berbahaya dan proses produksinya tidak mengganggu lingkungan fasilitas produksi.
6. Analisis aspek finansial menunjukkan bahwa pengembangan usaha Mi Kering Rumah Adat yang diproduksi UD Tani Mulia layak untuk dijalankan karena perhitungan studi kelayakan investasi menggunakan NPV sebesar

Rp 1.082.517.602, IRR sebesar 66,27%, PI sebesar 3,04 dan PP sebesar 1,5 atau satu tahun enam bulan menyatakan bahwa investasi layak untuk dijalankan. Namun, UD Tani Mulia perlu fokus pada peluasan pasar sehingga diharapkan pasar bisa meningkat.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk dipertimbangkan pada penelitian serupa di masa mendatang adalah aspek lingkungan perusahaan sebaiknya dianalisis dalam izin UKL/UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan), yang merupakan dokumen pengelolaan lingkungan dari rencana usaha dan/atau kegiatan yang tidak wajib AMDAL.

